

Peran dan Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan Di Indonesia Tahun 2023

Puput Iswandyah Raysharie¹, Asty Ananta², Donella Cleodora T.³, Helena⁴, Lusiana Simandalahi⁵, Mareta Novia Putri⁶, Yetno⁷

Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Palangkaraya, Jl. Yos Sudarso, Palangkaraya, 74874, Indonesia

Histori Artikel:

Pengajuan: 4 Juni 2024

Revisi: 25 Maret 2025

Diterima: 28 Maret 2025

Keywords:

Economic Growth, Income Distribution

Abstract

This study focuses on the aim of examining the influence of economic growth in Indonesia in 2023. In the era of globalization and economic dynamics, it is important for the government to control the increasingly crowded economy. Income is an important indicator in assessing the welfare of society and the economic stability of a country. Economic growth is considered a major factor in increasing income and reducing poverty. In this study presented the latest literature that covers a variety of theories and approaches in studying the correlation of economic growth free variables with income distribution bound variables. The results of this study of economic growth in 2023 have a positive and insignificant impact. This discovery could be the foundation for the economic growth plan that the government will undertake for more advanced Indonesia.

(Raysharie, et al., 2025)

Raysharie, P. I., Ananta, A., T, D. C., Helena, Simandalahi, L., Putri, M. N., & Yetno. (2025). Peran dan Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan di Indonesia Tahun 2023. *Journal Of Economics and Regional Science*, 5(1), 67-78.

Abstraksi

Studi ini berfokus pada tujuan untuk menelaah pengaruh pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2023. Di era globalisasi dan dinamika ekonomi, pentingnya bagi pemerintah untuk mengendalikan laju ekonomi yang semakin padat. Pendapatan merupakan indikator penting dalam menilai kesejahteraan masyarakat dan stabilitas ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai faktor utama dalam meningkatkan pendapatan dan mengurangi kemiskinan. Pada studi ini menyajikan literatur terbaru yang mencakup berbagai teori dan pendekatan dalam mengkaji keterkaitan variabel bebas pertumbuhan ekonomi dengan variabel terikat distribusi

Kata Kunci:

Pertumbuhan Ekonomi, Distribusi Pendapatan

pendapatan. Hasil dari studi ini pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan. Penemuan ini dapat menjadi landasan untuk rancangan pertumbuhan ekonomi yang akan dilakukan oleh pemerintah untuk Indonesia yang lebih maju.

Penulis Korespondensi:

Nama Penulis : Yetno

Email : yetnosiun@gmail.com

JEL Classification: D31.O15**PENDAHULUAN**

Memuat Di era globalisasi dan pergeseran dinamika ekonomi, pentingnya pertumbuhan ekonomi telah menjadi salah satu pertimbangan utama bagi sejumlah negara, termasuk Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan diharapkan dapat memberikan dampak yang menguntungkan, salah satunya adalah pemerataan pendapatan di seluruh lapisan masyarakat. Namun, tidak selalu ada korelasi langsung antara ekspansi ekonomi dan pemerataan pendapatan.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan kemampuan disuatu negara khususnya dalam bidang perekonomian dalam memproduksi jasa maupun barang atau suatu proses pembaharuan perekonomian yang terjadi secara berkelanjutan agar menuju keadaan yang jauh lebih baik pada periode tertentu. Tolak ukur perkembangan moneter adalah sebuah ukuran kuantitatif yang membandingkan kemajuan keuangan tahun tertentu dengan tahun sebelumnya dikenal sebagai ukuran perkembangan moneter. Perkembangan Ekonomi ini seharusnya terlihat dari pesatnya perkembangan PDRB (Perkembangan Domestik Regional Bruto) dari tahun ke tahun. Boediono (2012), "Pembangunan Ekonomi adalah cara paling umum untuk memperluas hasil, per kapita dan jangka panjang". Menurut Todaro (1994) ada 3 bagian yang menentukan hasil suatu negara dalam pembangunan Ekonomi, termasuk pengumpulan modal, pembangunan keuangan dan pekerjaan, dan kemajuan Teknologi.

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan aktivitas pada ilmu perekonomian yang dapat mengakibatkan pekerja serta pula hasil dari produksi itu diciptakan di tempat bertambah serta pula pertumbuhan individu bertambah. Pertumbuhan

ekonomi ditunjukkan oleh tingkat pembayaran per modal yang meningkat dan mengingat bahwa pertumbuhan ekonomi tidak benar-benar diikuti oleh peningkatan upah per kapita (Sukirno, 2006). Mengingat penilaian yang dikomunikasikan oleh Kuznet menunjukkan bahwa ekspansi dalam pengembangan keuangan.

Pengembangan keuangan pada fase awal perbaikan dapat membangun minat untuk bekerja. Perluasan tingkat kompensasi kerja sehingga ada pengurangan yang populer untuk pekerjaan. Perkembangan keuangan secara umum akan mengurangi masalah kebutuhan dan ketidakseimbangan sirkulasi gaji dan terbatas pada fase pertama kemajuan, sesudahnya dalam periode sesudahnya bisa berlangsung sebaliknya terjadi (Nurlina dan Chaira, 2017).

Pertumbuhan ekonomi menyiratkan kemajuan dalam proses moneter yang membuat tenaga kerja dan produk disampaikan di mata publik untuk bekerja pada bantuan pemerintah individu. Masalah moneter dianggap seperti kesulitan ekonomi makro di jangka panjang. Dalam jangka panjang, kapasitas ini didorong oleh elemen kreasi yang akan melalui ekspansi. Pengkajian yang diarahkan oleh Kurniawaty (2006) berjudul "The connection between monetary development and imbalance.

Pertumbuhan ekonomi adalah kemajuan kegiatan dalam ekonomi itu menimbulkan karyawan serta produksi itu dibuatkan di mata masyarakat berkembang dan pencapaian pribadi meningkat. Perkembangan moneter unik dalam kaitannya dengan pergantian peristiwa keuangan. Perbaikan keuangan ditunjukkan oleh tingkat upah per kapita yang terus berkembang, sementara perkembangan moneter tidak benar-benar diikuti oleh ekspansi upah per kapita (Sukirno, 2006).

Pembangunan keuangan dapat dicirikan sebagai perluasan kapasitas ekonomi untuk menciptakan tenaga kerja dan produk. Perkembangan moneter lebih mengacu pada perubahan kuantitatif (*quantitative change*) dan biasanya diperkirakan menggunakan informasi tentang PDB (Produk Domestik Bruto), pembayaran ataupun hasil per kapital (Nanga, 2005).

Distribusi pendapatan adalah konsep pembagian pendapatan di masyarakat baik individu maupun kelompok. Dalam siklus penciptaan, pemilik ciptaan akan mendapatkan bayaran senilai kontribusi ciptaan dalam siklus penciptaan. Siklus distribusi pendapatan ini akan menimbulkan perputaran pembeli, maka perlunya

menindaklanjuti harga pokok produk. Penyebaran gaji yang tidak konsisten merupakan kondisi mendasar untuk mencapai perluasan pembangunan keuangan pada fase awal perbaikan (Kuznet dalam Todaro, 2000).

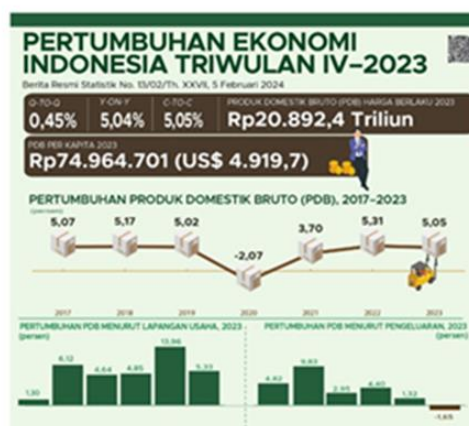
Peredaran gaji merupakan salah satu bagian dari pemerataan yang sangat ingin kami fokuskan dengan alasan bahwa pada dasarnya penyaluran gaji merupakan perkiraan kebutuhan relatif dan merupakan gagasan tentang pembagian gaji antara satu individu dengan orang lain atau antar individu dalam sebuah keluarga. Menurut (Mudrajad Kuncoro, 1997) ada dua macam ketidakseimbangan dalam ujian eksperimen yang menjadi fokus pertimbangan. Pertama, kesenjangan antara kelompok yang diperkirakan berdasarkan Proporsi Gini dan kelompok yang senang dengan kelompok 40% yang berpenghasilan lebih rendah. Meningkatnya ketidakseimbangan tersebut diperkirakan melalui disparitas apropriasi upah dimana Proporsi Gini meningkat. Sesuai (Todaro, 1989), semakin tidak konsisten desain sirkulasi gaji, semakin tinggi tingkat perkembangan keuangan karena peningkatan tingkat tabungan total yang diikuti oleh perluasan spekulasi dan perkembangan moneter yang disebabkan oleh individu kaya yang memiliki cadangan lebih tinggi. proporsi dana dibandingkan individu miskin.

Sirkulasi pendapatan/gaji pada dasarnya merupakan gagasan mengenai pembagian gaji di antara setiap individu atau komunitas di mata publik. Gagasan memperkirakan peredaran gaji ditunjukkan oleh dua gagasan utama, khususnya gagasan tentang ketidakseimbangan langsung dan gagasan tentang disparitas relatif. Disparitas langsung adalah gagasan memperkirakan ketidakseimbangan yang memanfaatkan batas-batas dengan harga diri yang datar. Disparitas relatif merupakan suatu gagasan yang memperkirakan ketidakseimbangan dalam sebaran gaji yang melihat seberapa besar gaji yang diterima oleh seorang individu atau kumpulan warga negara dengan total gaji yang diterima masyarakat secara keseluruhan (Sukirno, 2006).

Keterkaitan variabel pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan memiliki kaitan yang cukup kompleks. Meskipun pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan pendapatan nasional, distribusi pendapatan yang merata tidak selalu terjadi bersamaan dengan pertumbuhan ekonomi, terutama di negara berkembang.

Salah satu ukuran distribusi pendapatan adalah Koefisien Gini, yang mengukur ketidakmerataan atau ketimpangan pendapatan secara keseluruhan. Kurnets (1955), ketika disuatu negara berada pada awal kemajuan pertumbuhan ekonomi nanti terhambat oleh ketidakseimbangan pada sirkus distribusi pendapatan, namun dengan asumsi negara tersebut telah mencapai tingkat kemajuan tertentu. Distribusi Pendapatan akan berjalan sesuai dengan klarifikasi (Kurnet), menunjukkan bahwa peningkatan pembangunan akan mengurangi disparitas dalam penyampaian gaji, menunjukkan hubungan sebab akibat antara pembangunan finansial dan disparitas dalam distribusi pendapatan.

Permasalahan seperti ketidakseimbangan dan ketidaksetaraan moneter menjadi dua permasalahan besar yang sering timbul di negara-negara non-industri. Dengan adanya disparitas dalam sirkulasi gaji, maka pertemuan gaji di liga besar akan muncul dengan pertemuan dengan gaji rendah (Tambunan, 2001). Ketidakseimbangan merupakan konsep yang lebih tinggi dari kemiskinan dan juga memperkirakan disparitas. Disparitas sendiri merupakan perbedaan dari populasi besar, bukan sekedar memperkirakan jumlah penduduk pada individu yang hidup di bawah garis kemiskinan (Khandker, Koolwal, dan Samad, 2010). Cara mengukur Ketidakseimbangan tidak hanya diperkirakan melalui rata-rata distribusi pendapatan tetapi juga melalui berbagai sudut pandang. Seperti yang ditunjukkan oleh (Khandker, Koolwal, dan Samad, 2010), metode termudah untuk memperkirakan kesenjangan ialah dengan memisahkan komunitas menjadi seperlima atau disebut kuintil, dari yang paling rendah sampai yang paling tertinggi dan melaporkan tingkat atau besarnya pendapatan/pengeluaran.



Sumber : Berita Resmi, Badan Pusat Statistik 2024

Perekonomian Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan berdasarkan total output nasional (Produk Domestik Bruto) pada biaya saat ini sebesar Rp20.892,4 triliun dan nilai PDB per kapita sebesar (Rp75,0 juta) atau US\$4.919,7. Diketahui perekonomian Indonesia pada (2023) tumbuh sebesar 5,05% < kecil dibandingkan pencapaian tahun (2022) yang mengalami perkembangan sebesar (5,31%) Dari sisi penciptaan, perkembangan yang paling menonjol terjadi di sektor Lapangan Usaha, Pengangkutan serta Pergudangan senilai (13,96) persen. Sementara dari sisi pemanfaatan, perkembangan tertinggi dicapai oleh Pemanfaatan Penggunaan Badan Pelayanan Keluarga Non-Manfaat (PK-LNPRT) sebesar (9,83) persen.

Perekonomian Indonesia pada triwulan IV-2023 hingga triwulan IV-2022 mengalami perkembangan sebanyak 5,04% (Y-on-Y). Dari segi penciptaan, bidang bisnis Pengangkutan dari bangunan mendapat perkembangan paling tinggi yaitu sebanyak 10,33 %. Dalam memulai segi sektor PK-LNPRT menghadapi perkembangan paling tinggi yaitu 18,11 persen. Perekonomian Indonesia pada triwulan akhir tahun 2023 mengalami perkembangan sebesar 0,45 % (q-to-q) menyamakan sama TRIWULAN sebelumnya. Dari segi penciptaan, bidang upaya pensiun yang didukung oleh Badan Otoritas Publik, Perlindungan dan Kewajiban Pemerintah mengalami pertumbuhan paling signifikan sebesar 19,81 persen. Dari sisi pemanfaatan, Bagian Pemanfaatan Badan Umum (PK-P) mengalami perkembangan paling tinggi yaitu sebesar 39,13 persen.

Penulisan studi ini bertujuan untuk menyelidiki peran dan dampak dari pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 di Indonesia dan apakah berpengaruh pada distribusi pendapatan dan beberapa faktor penghambat. Fenomena hal ini menimbulkan pertanyaan penting terkait ranah distribusi pendapatan. Diharapkan bahwa kebijakan yang lebih efisien akan dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan setelah pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan.

Menurut (Sayifullah, 2021) mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi berdampak pada variasi pendapatan di Indonesia. Temuan ini sesuai dengan (Annisa Febriyani dan Ali Anis, 2021) bahwa pertumbuhan ekonomi berdampak pada distribusi pendapatan di Indonesia. Sebagaimana dikemukakan oleh (Neva Rodiyatul

Sholikah dan Niniek Imaningsih, 2022), hasilnya menunjukkan hal yang sama namun unik, yakni Pertumbuhan ekonomi mempunyai dampak yang positif namun tidak terlalu signifikan, yang berarti bahwa pembangunan keuangan mempunyai dampak namun tidak terlalu besar. Namun demikian, berdasarkan penelitian dari (Berliana Ivanovi Sulistyaningrum dkk. 2022), menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi mempengaruhi ketidakseimbangan distribusi pendapatan di wilayah Jawa Timur, dan penelitian dari (Sri Wahyuni dan Devi Andriyani 2022), juga mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak memengaruhi distribusi pendapatan.

Berlandaskan hasil dari silang pendapat peneliti sebelumnya adalah untuk mengetahui dan menginterpretasi, "Peran Dan Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan di Indonesia Tahun 2023". Para peneliti mengkaji studi ini menggunakan penelitian terdahulu

METODE

Studi ini memakai metode studi literatur untuk menganalisis dan menginterpretasi peran dan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap variabel terikat yaitu distribusi pendapatan. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan pada pengumpulan data pustaka, mencatat maupun membaca, dan mengolah bahan untuk penelitian, Zed (2008 hal. 3). Metode ini berfokus pada pertumbuhan ekonomi dalam distribusi pendapatan. Penelitian perpustakaan, yang disebut penelitian bibliografi, dapat di lakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi dari berbagai penelitian dan menggabungkannya untuk menarik kesimpulan. Jenis data yang dipergunakan merukakan yang berasal dari proses mengkaji dari data yang terdahulu.

HASIL

Hasil studi ini sejalan dan dibuktikan oleh Karl Mark dengan teorinya (1787), Mark menyatakan keyakinannya bahwa kemerosotan ekonomi di tahun awal konstruksi meningkatkan permintaan pada karyawan. Sebagai contoh, pertumbuhan ekonomi secara konsisten mengurangi permasalahan kapasitas dan distribusi

pendapatan. Dengan ini aspek pertumbuhan ekonomi mempunyai dampak yang signifikan terhadap peningkatan permintaan tenaga kerja.

PEMBAHASAN

Pembahasan Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu pendorong utama pembangunan di perekonomian mana pun. Perubahan yang disebabkan oleh transformasi pengeluaran nasional. Setiap perubahan dari pengeluaran dalam ekonomi disebut analisis jangka pendek.

Berdasarkan temuan penelitian yang dikutip oleh Aufa Nadya serta Syafri (2019), disimpulkan bahwa perkembangan ekonomi berpengaruh menguntungkan namun tidak memengaruhi secara besar kepada PDB. Hal ini dikarenakan perkembangan ekonomi setiap kawasan mempunyai kapasitas yang berbeda-beda pada setiap sektor perekonomian negaranya. (Dika Romadona dkk. 2024) mengemukakan sebab perkembangan ekonomi mempunyai pengaruh baik namun bukan terlalu signifikan, yang mungkin disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang kurang dari rata-rata. (Hamidatul Marfuah dkk. 2019) mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan. (Axel J. Lala dkk. 2023) mengemukakan sebab perkembangan ekonomi berpengaruh baik dan signifikan. Menurut Neva Rodiyatul Sholikhah dan Niniek Imaningsih (2022), pertumbuhan ekonomi memberi dampak yang positif namun tidak signifikan. Penelitian ini mendukung temuan (Resha M.A. Kunenengan dkk. 2023) menyatakan bahwa kelesuan perekonomian mempunyai dampak negatif dan signifikan. (Ditta Rosalitta dkk. 2022) mengemukakan sebab perkembangan ekonomi mendapat pengaruh negatif juga tidak signifikan. (Berlian Ivanovi Sulistyaningrum, 2022) mengemukakan perkembangan ekonomi bukan berdampak kepada distribusi pendapatan.

Berdasarkan temuan pada studi ini, distribusi pendapatan didorong secara positif, tetapi tidak signifikan, oleh ekspansi ekonomi ini. Penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan moneter mempengaruhi pengangkutan upah. Hasil eksplorasi lainnya juga menunjukkan bahwa perkembangan moneter secara tegas

mempengaruhi dispersi pembayaran. Secara umum, pertumbuhan moneter memainkan peran penting dalam mempengaruhi alat angkut.

Pada kebijakan Pemerintah, dibentuk strategi penyusunan kebijakan pada fiskal yang responsif dalam menghadapi kesulitan pada kedepannya, salah satunya melalui strategi pembiayaan yang (prudent), dalam hal ini diharapkan dapat menjaga penilaian yang positif dan bagus bagi investor terhadap perekonomian domestik. Dalam upaya yang dilakukan berharap dapat mendukung pemasokan valuta asing dalam pasar keuangan domestik dan dapat menjaga keseimbangan stabilitas nilai tukar rupiah di tengah padatnya risiko global. Dengan menimbang variabel-variabel ini, standar konversi khas rupiah sampai 2023 seharusnya berada dalam jangkauan Rp.14.300 sampai Rp.14.800/USD dan rata-rata stabil dijangka menengah tahun 2024 hingga tahun 2026. (Sumber: Fiskal Keuangan 2023)

SIMPULAN

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 menurut data dari Badan Pusat Statistik, sebesar 5,05% turun dari 5,31% pada tahun 2022. Pada pembahasan terbaru diatas sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel pertumbuhan ekonomi memiliki dampak yang positif tapi tidak signifikan. Penemuan ini sejalan dengan perkiraan akibat perlambatan ekonomi global dan aktivitas domestik yang terdampak inflasi tinggi. Maka untuk mengatasi diperlukan perluasan jangkauan dalam ranah kebijakan pemerintah yang sudah ada dan berjalan pada aliran pembangunan dan hal yang tidak dibahas pada pembahasan diatas.

Pendapat para peneliti sejalan dengan penjelasan sebelumnya bahwa ada beberapa faktor penghambat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 di Indonesia, yang menyebabkan penurunan sebanyak 0,26% < dari tahun 2022, adapun beberapa faktor pada hasil riset Kementerian Keuangan RI menyatakan adanya resesi ekonomi tahun 2023 yang sudah mulai terjadi yaitu dengan kenaikan jumlah suku bunga yang diprediksi akan menjadi peredam laju inflasi. Pemicu terjadinya resesi tahun 2023 adalah adanya dampak pandemi covid-19, Perang antara negara Rusia dan negara Ukraina, Tinggi tingkat pada inflasi dan lain lain.

SARAN

Saran Berlandaskan kesimpulan yang dipaparkan saran yang dapat menjadi pertimbangan oleh para peneliti ialah upaya pemerintah yang memiliki peran sangat penting guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk periode selanjutnya. selain itu dalam menurunkan perbedaaan distribusi pendapatan. Kebijakan yang dijalankan pemerintah harus berdampak langsung terhadap sektor produktif masyarakat. Serta peningkatan produksi melalui investasi untuk menambah modal dalam peningkatan produksi yang akan menopang pendapatan di Indonesia. Meningkatnya pendapatan perkapita tentunya akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi tentunya akan memengaruhi distribusi pendapatan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, W. (2013). Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap distribusi pendapatan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Kunenengan, RMA, Engka, DS, & Rorong, IPF (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Lima Kabupaten/Kota Di Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Berkala Efisiensi* , 23 (3), 133-144.
- Rosalitta, D., & Muljaningsih, S. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Angkatan Kerja, Dan Perpajakan Terhadap Disparitas Pendapatan Di Provinsi Jawa Timur. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 116-125.
- Murniati, M. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Dan Upah Minimum Regional Terhadap Tingkat Pengangguran Melalui Jumlah Investasi Di Kabupaten Malang. *SEIKO: Journal Of Management & Business*, 4(2), 189-202.
- Ariadi, V. N., & Muzdalifah, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(2), 485-499.
- Wahyuni, S., & Andriyani, D. (2022). Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk Dan Pertumbuhanekonomi Terhadapketimpangan Pendapatan Diprovinsiaceh. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 5(1), 39-47.

- Sayifullah, S. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Disparitas Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 11(1), 21-36.
- Febriyani, A., & Anis, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(4), 9-16.
- Febriyani, A., & Anis, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(4), 9-16.
- Wishartama, R. E., Zulgani, Z., & Rosmeli, R. (2022). Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia (1999-2019) Granger Causality. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 11(1), 37-46.
- Sholikhah, N. R., & Imaningsih, N. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2021. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 247-253.
- Agustin, P. M., Romadona, D., Thoriqi, M., & Fadlilatunnisa, U. (2024). Analisis Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 169-175.
- Aufa Nadya, S. (2019). Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. ISSN: 2442-9686. *Media Ekonomi* Vol. 27 No. 1 April 2019: 37, 52.
- Agustin, P. M., Romadona, D., Thoriqi, M., & Fadlilatunnisa, U. (2024). Analisis Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 169-175.
- Marfuah, H. (2019). Impact Of Populations Growth And Economic Growth In Income Distribution In Central Kalimantan Province. *Journal Magister Ilmu Ekonomi Universtas Palangka Raya: GROWTH*, 5(1), 58-70.
- Lala, A. J., Naukoko, A. T., & Siwu, H. F. D. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Ketimpangan Pendapatan (Studi Pada Kota-Kota Di Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(1), 61-72.
- Pulakian, O. G., Naukoko, A., & Londa, A. T. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan Di Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(104).

Indonesia, B.P.S. (No Date) Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023 Tumbuh 5,04 Persen (Y-On-Y), Badan Pusat Statistik Indonesia. Available At: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/05/2379/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2023-tumbuh-5-04-persen--y-on-y-.html> (Accessed: 01 March 2024).

1684478331_Kem_Ppkf_2023.Pdf - Badan Kebijakan Fiskal. Available At: https://fiskal.kemenkeu.go.id/files/kemppkf/file/1684478331_kem_ppkf_2023.pdf (Accessed: 15 March 2024).